

**LAPORAN
THESIS**

**PELINDUNGAN HUKUM TERHADAP RELAWAN
TENAGA MEDIS DAN TENAGA KESEHATAN DALAM
PELAYANAN KESEHATAN PADA RUMAH SAKIT
APUNG YAYASAN DOKTER PEDULI
(doctorSHARE)**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU
HUKUM FAKULTAS HUKUM DAN
KOMUNIKASI UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA SEMARANG
2025**

LAPORAN THESIS

PELINDUNGAN HUKUM TERHADAP RELAWAN TENAGA MEDIS DAN TENAGA KESEHATAN DALAM PELAYANAN KESEHATAN PADA RUMAH SAKIT APUNG YAYASAN DOKTER PEDULI (doctorSHARE)

Diajukan dalam Rangka Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Magister Hukum Kesehatan

(M.H. Kes)



SAPRIANA

NIM

22.C2.0104

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

ABSTRAK

Rumah Sakit Apung Yayasan Dokter Peduli (doctorSHARE) telah menjalankan misi kemanusiaan dengan memberikan pelayanan kesehatan gratis di pulau-pulau terpencil Indonesia. Kehadiran relawan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan sangat membantu dalam memberikan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Apung Yayasan Dokter Peduli (doctorSHARE), namun isu perlindungan hukum bagi relawan terus menjadi polemik tentang perlindungan hukum yang didapat bagi para relawan tersebut.

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaturan, pelaksanaan dan rumusan konsep yang ideal dalam pengaturan perlindungan hukum bagi relawan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan pada Rumah Sakit Apung Yayasan Dokter Peduli (doctorSHARE). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara terhadap responden. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan, kemudian semua data tersebut dianalisis secara deskriptif dan kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa: 1) Peraturan perundang-undangan di Indonesia sudah mengatur dengan jelas tentang perlindungan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan, akan tetapi belum mengatur secara jelas tentang hak dan perlindungan hukum bagi relawan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan. 2) Pelaksanaan perlindungan hukum bagi relawan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan pada Rumah Sakit Apung Yayasan Dokter Peduli (doctorSHARE) sudah dilaksanakan akan tetapi masih terdapat ketidakselarasan antara pengaturan dan pelaksanaan dalam melindungi relawan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan. Belum adanya peraturan khusus bagi relawan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan menjadi fokus untuk dapat ditindaklanjuti 3) Konsep yang ideal dalam pengaturan perlindungan hukum bagi relawan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan dengan upaya kolaboratif antara pihak-pihak terkait seperti pemerintah pembuat kebijakan, organisasi kesehatan dan masyarakat lokal untuk memastikan perlindungan yang lebih baik bagi relawan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan, sehingga mendorong pemerintah untuk membuat kebijakan dan peraturan khusus bagi relawan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan di Indonesia yang terstruktur dan komprehensif dalam melindungi hak relawan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan sehingga mereka dapat bekerja dengan aman dan efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Kata kunci: Pelindungan Hukum, Relawan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Rumah Sakit Apung.

ABSTRACT

The Floating Hospital of the Doctors Care Foundation (doctorSHARE) has undertaken a humanitarian mission by providing free health services to remote islands in Indonesia. The presence of volunteer Medical Personnel and Health Personnel has significantly supported the delivery of these services. However, the issue of legal protection for these volunteers continues to be a polemic about the legal protection received by these volunteers.

The purpose of the study is to describe and analyze the regulations, implementation and formulation of an ideal framework for legal protection for volunteer Medical Personnel and Health Personnel at the Floating Hospital of the Doctors Care Foundation (doctorSHARE). It employs a descriptive-analytical study using a sociological-legal approach. Primary data were collected through interviews with respondents, while secondary data were obtained from literature studies. The data were analyzed descriptively and qualitatively.

The results of the study and discussion show that: 1) Regulation of legal protection for volunteer Medical Personnel and Health Personnel at the Floating Hospital of the Doctor Peduli Foundation (doctorSHARE) Existing laws and regulations do not clearly regulate the rights and legal protection for volunteer Medical Personnel and Health Personnel. 2) The implementation of legal protection for volunteer Medical Personnel and Health Personnel at the Floating Hospital of the Doctor Peduli Foundation (doctorSHARE) has been carried out, but there is still a lack of harmony between the regulation and implementation in protecting volunteer Medical Personnel and Health Personnel. The absence of special regulations for volunteer Medical Personnel and Health Personnel is a focus for follow-up. 3) The ideal concept in regulating legal protection for volunteer Medical Personnel and Health Personnel with collaborative efforts between related parties such as government policy makers, health organizations and local communities to ensure better protection for volunteer Medical Personnel and Health Personnel, thus encouraging the government to create special policies and regulations for volunteer Medical Personnel and Health Personnel in Indonesia that are structured and comprehensive in protecting the rights of volunteer Medical Personnel and Health Personnel so that they can work safely and effectively in providing health services to the community.

Keywords: Legal Protection, Volunteer Medical and Healthcare Personnel, Healthcare Services, Floating Hospital.